

RINGKASAN

Mahasiswa perantau yang menempuh pendidikan di luar daerah asal menghadapi tantangan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang memiliki budaya dan cita rasa makanan berbeda. Kuliner Banyumas yang cenderung manis sering kali berbeda dengan cita rasa makanan daerah asal mahasiswa yang memiliki rasa pedas, asin, atau gurih, sehingga menimbulkan adanya proses adaptasi. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa memanfaatkan media sosial, khususnya TikTok, sebagai sarana adaptasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi adaptasi mahasiswa perantau dalam menghadapi perbedaan cita rasa kuliner Banyumas melalui pemanfaatan konten kuliner TikTok.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pemilihan informan purposive sampling. Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau FISIP Unsoed. Pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahap adaptasi perilaku, mahasiswa perantau masih menunjukkan pola konsumsi yang dipengaruhi oleh kebiasaan dan cita rasa makanan dari daerah asal. Namun, seiring waktu mereka mulai menyesuaikan diri dengan memilih makanan yang sesuai dengan selera. Selanjutnya, pada tahap adaptasi siasat, mahasiswa perantau menggunakan TikTok sebagai sarana untuk mencari rekomendasi kuliner yang sesuai dengan selera asal sekaligus menyesuaikan dengan cita rasa lokal Banyumas. Adapun pada tahap adaptasi proses, mahasiswa perantau belajar menerima perbedaan cita rasa serta menyesuaikan preferensi mereka secara bertahap. Mahasiswa perantau FISIP Unsoed memiliki berbagai strategi adaptasi salah satunya melalui pemanfaatan konten kuliner di media sosial TikTok. Melalui platform ini, mahasiswa perantau dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai makanan, lokasi tempat makan, hingga ulasan cita rasa yang membantu mereka dalam proses penyesuaian terhadap budaya kuliner setempat. Strategi adaptasi lain yang dilakukan yaitu dengan mengajak teman atau sesama perantau untuk mencoba kuliner yang direkomendasikan melalui TikTok, serta melakukan penyiasatan terhadap perbedaan rasa, dan mencoba berbagai macam kuliner lokal.

Pemanfaatan konten kuliner di TikTok dapat menjadi strategi adaptasi yang efektif bagi masyarakat dan mahasiswa dalam mengenal kuliner lokal dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Selain itu penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji mengenai topik strategi adaptasi dengan fokus kajian yang lebih luas dan mendalam.

SUMMARY

Students who study outside their home region face the challenge of adapting to a new environment with a different culture and food tastes. Banyumas cuisine, which tends to be sweet, often differs from the tastes of the students' home regions, which tend to be spicy, salty, or savory, requiring a process of adaptation. To overcome this, students use social media, especially TikTok, as a means of adaptation. This study aims to describe the adaptation strategies of migrant students in facing the differences in Banyumas culinary tastes through the use of TikTok culinary content.

This study used qualitative methods with purposive sampling techniques. The target of this study was FISIP Unsoed migrant students. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. The results of this study indicate that during the behavioral adaptation stage, migrant students still exhibit consumption patterns influenced by the habits and tastes of food from their hometowns. However, over time, they begin to adapt by choosing foods that suit their tastes. Furthermore, during the strategy adaptation stage, migrant students use TikTok as a means to find culinary recommendations that suit their original tastes while also adapting to the local tastes of Banyumas. Meanwhile, in the process adaptation stage, migrant students learn to accept differences in taste and gradually adjust their preferences. FISIP Unsoed migrant students have various adaptation strategies in adjusting to their new environment, one of which is through the use of culinary content on the social media platform TikTok. Through this platform, migrant students can easily obtain information about food, dining locations, and taste reviews that help them in the process of adjusting to the local culinary culture. Another adaptation strategy is to invite friends or fellow migrants to try the recommended cuisine through TikTok, as well as to navigate taste differences and try various local cuisines.

The use of culinary content on TikTok can be an effective means of adaptation for the community and students in getting to know local cuisine and adjusting to a new environment. For future researchers, it is recommended to expand the study by comparing the use of various social media platforms and researching other forms of adaptation, such as linguistic, cultural, and social adaptation, in order to gain a broader understanding of the adaptation strategies of migrant students.